

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Produksi merupakan aktivitas untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi, produk jadi yang nantinya akan dipasarkan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Untuk menjadikan produk jadi yang diinginkan, tidak lepas dari bahan baku yang dibutuhkan untuk melengkapi sehingga terbentuknya produk jadi tersebut. Bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak lepas dari peran vendor sebagai penyedia bahan baku tersebut.

Perusahaan yang bijak tentunya tidak hanya memiliki satu vendor untuk mengantisipasi jika vendor utama tidak mampu melayani keinginan perusahaan dari segi kualitas dan kuantitas bahan baku. Pemilihan vendor yang berkualitas dapat membantu perusahaan untuk mendukung produksi yang dilakukan.

Dalam pemilihan vendor terdapat empat hal utama yaitu kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan harga. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka pemilihan vendor yang tepat adalah kunci dalam proses pengadaan bahan baku. Pemilihan vendor yang berkualitas perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan bahan baku sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh perusahaan. Penyedia bahan baku dapat dianalisis berdasarkan beberapa faktor berdasarkan pengalaman yang telah dilalui oleh vendor. Dengan itu perusahaan dapat mengetahui performansi vendor yang akan menjadi alternatif untuk penyedia bahan baku.

CV. ABC merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi batik sebagai ciri khas Indonesia. Rumah produksi untuk membuat batik tersebut berada di Pekalongan dan sudah mendirikan beberapa toko yang ada di Gresik. Saat ini CV. ABC sedang menerima pesanan dari salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kota Gresik. Dalam hal ini CV. ABC harus memberikan kualitas yang diinginkan oleh customer dengan harga yang terjangkau. Saat ini CV. ABC memiliki beberapa alternatif supplier kain katun dengan beberapa kriteria yang

telah ditentukan oleh CV. ABC yaitu PT. Sri Rejeki Isman Tbk, PT. Primatexco Indonesia, PT. Himalaya Tunas Texindo dan PT. Lokatex. Dari beberapa alternatif yang telah ditentukan tersebut, CV. ABC mempunyai kriteria sendiri untuk menentukan supplier kain katun yaitu harga, kualitas, kontinuitas, jarak pengiriman, dan manajemen perusahaan supplier kain katun tersebut. Kriteria yang pertama dipertimbangkan oleh CV. ABC adalah harga, harga yang kompetitif dan mendekati sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh CV. ABC. Kriteria yang kedua yaitu kualitas, CV. ABC mempertimbangkan kualitas kain katun yang baik agar pelanggan dapat dengan puas menerima hasil yang diinginkan. Kriteria yang ketiga adalah kontinuitas, yaitu dimana perusahaan bahan baku tersebut mampu melayani permintaan secara terus menerus. Kriteria yang keempat yaitu jarak lokasi pemasok bahan baku dengan rumah produksi, CV. ABC sangat mempertimbangkan jarak agar meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman dan transportasi, dan Kriteria yang kelima adalah manajemen dan organisasi dari pemasok bahan baku kain katun tersebut dimana reputasi pemasok dan kesetiaan pemasok menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan supplier bahan baku kain katun tersebut.

Dalam pemilihan *supplier* penyedia kain katun tersebut, terdapat pertimbangan yang ada sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan perusahaan, alternatif yang pertama untuk PT. Sri Rejeki Ismani Tbk menyediakan kebutuhan kain katun dengan kualitas yang baik, dengan harga yang kompetitif tetapi jarak lokasi perusahaan masih cukup jauh dengan rumah produksi batik yang ada di Pekalongan. Alternatif yang kedua yaitu PT. Primatexco Indonesia menyediakan kain katun dengan harga yang kompetitif dengan jarak tempuh dari lokasi produksi batik yang cukup dekat sehingga tidak mengeluarkan biaya untuk pengiriman, kualitas kain katun yang disediakan juga cukup baik tetapi masih dibawah kualitas alternatif *supplier* yang pertama. Pada alternatif ketiga PT. Himalaya Tunas Texindo menyediakan kualitas kain katun yang cukup baik tetapi jarak dari lokasi produksi jauh. Sedangkan pada PT. Lokatex yang jaraknya tidak jauh dari lokasi produksi memiliki kualitas kain katin yang baik serta harga yang kompetitif. Dengan beberapa pertimbangan tersebut masalah yang terjadi dalam CV. ABC ini belum bisa menerapkan pemilihan supplier dengan baik, penelitian ini dilakukan untuk menentukan *supplier* yang layak dijadikan penyedia bahan

baku yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh CV. ABC sehingga dapat menambah loyalitas pelanggan dan dapat meningkatkan profit.

Penelitian yang dilakukan saat ini untuk menentukan alternatif *supplier* terpilih yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan menggunakan metode *electre*. Metode *electre* merupakan metode yang digunakan untuk studi kasus yang memiliki beberapa alternatif namun hanya sedikit kriteria yang dilibatkan dalam pemilihan alternatif tersebut (Setiawan, dkk, 2015). Metode *Electre* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penelitian ini, karena dalam hal ini pembuat keputusan memberikan nilai *rating* kecocokan antara alternatif *supplier* terhadap kriteria yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode *electre*, penelitian ini diharapkan mampu menentukan *supplier* terbaik yang sesuai dengan kebutuhan CV.ABC dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana menentukan *supplier* kain katun terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada CV. ABC dengan menggunakan metode *Electre (Elimination And Choice Translation Reality)*

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, sehingga tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk menentukan *supplier* kain katun terbaik pada CV. ABC dengan menggunakan metode *Electre (Elimination And Choice Translation Reality)*

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada CV. ABC
2. Obyek yang diteliti adalah kain katun sebagai bahan baku pembuatan produk

1.5 Asumsi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat asumsi yang dilakukan yaitu Jumlah *supplier* tidak mengalami perubahan pada saat penelitian

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

